

Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Evaluasi Kinerja Keuangan Pada UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk Tahun 2022-2023

Yovita Agustina Mulani¹, Amelia Putri², Atika Wulandari³, Lis Wahniar⁴, Reza Crist Andriyan⁵

Universitas Bina Sarana Informatika¹²³⁴⁵, Jakarta, Indonesia

63210048@bsi.ac.id¹, 63210057@bsi.ac.id², 63210096@bsi.ac.id³, 63210099@bsi.ac.id⁴, 63210152@bsi.ac.id⁵

Informasi Artikel

E-ISSN : 3026-6874
Vol: 2 No: 6 Juni 2024
Halaman : 382-390

Abstract

This research aims to find out how financial ratio analysis is used to evaluate the financial performance of the company PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk in 2022-2023 in terms of liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios using secondary data. The research sample is the company's financial statements for the last 2 years 2022 and 2023 which include the balance sheet and profit and loss report. The research method used is descriptive quantitative. The results of research on ratio analysis of PT Anugerah Sparepart Sejahtera seen from the liquidity ratio show that the company is in a liquid state, which means the company has the ability to fulfill its current obligations even though there are fluctuations in the ratio value each year. Judging from the solvency ratio, the company is able to fulfill all its short-term and long-term obligations using the assets and equity owned by the company, even though the ratio value fluctuates every year. And if we look at the profitability ratio, the company is considered to have not been able to maintain the company's profit level and has not been able to maximize the company's performance in generating productive profits.

Keywords:

Financial Ratio
Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis rasio keuangan terhadap evaluasi kinerja keuangan perusahaan PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk Tahun 2022-2023 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dengan menggunakan data sekunder. Sample penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan 2 tahun terakhir 2022 dan 2023 yang meliputi neraca dan laporan laba rugi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian analisis rasio terhadap PT Anugerah Sparepart Sejahtera dilihat dari rasio likuiditas bahwa perusahaan dalam keadaan likuid yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki walaupun terjadi fluktuasi nilai rasio pada setiap tahunnya. Dilihat dari rasio solvabilitas bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek dan jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan ekuitas yang dimiliki perusahaan walaupun nilai rasio mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Dan jika dilihat dari rasio profitabilitas bahwa perusahaan dinilai belum mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan dan belum bisa memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang produktif.

Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

UMKM atau yang kita kenal sebagai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan jenis usaha yang saat ini memiliki peran penting untuk meningkatkan perekonomian negara. UMKM juga memiliki peran untuk menyelesaikan permasalahan pengangguran karena dapat menyediakan lapangan pekerjaan yang luas. Oleh sebab itu, semakin baik kualitas dan jumlah UMKM maka semakin baik juga pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya pengangguran karena hal tersebut dapat membantu dalam proses percepatan pemulihan perekonomian negara.

Menurut (Martauli, 2019) Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran dalam meningkatkan perekonomian negara. Kondisi ini sangat dimungkinkan karena keberadaan UMKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia. UMKM setelah krisis ekonomi terus meningkat dari tahun ke tahun. Ini juga membuktikan bahwa UMKM mampu bertahan di tengah krisis ekonomi. Untuk kontribusi dan peran UMKM, penting bagi pemerintah untuk terus mendukung UMKM

melalui penguatan sehingga peran mereka sebagai pilar dalam membangun ekonomi bangsa dapat berjalan optimal.

Melihat begitu pentingnya peran UMKM dalam membantu perekonomian negara, analisis rasio keuangan pada UMKM sangat perlu dilakukan karena hasil rasio yang ada dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan dan memberikan manfaat untuk mengambil keputusan serta menjadi dasar pertimbangan dalam kegiatan usaha UMKM. Selain itu, juga dapat digunakan untuk mengetahui kelemahan yang menjadi halangan dan kekuatan yang dimiliki dalam kemajuan perusahaan, sehingga apabila kondisi keuangan mengalami penurunan maka perusahaan dapat menindaklanjuti dengan melakukan evaluasi dan inovasi terhadap perbaikan kinerja dimasa yang akan datang. (Fanalisa, 2022).

Menurut (Sukmawati dkk, 2022) Pihak manajemen melakukan evaluasi kinerja usaha dengan cara melihat dari laporan keuangan dan membandingkannya dengan laporan tahun sebelumnya sehingga manajemen mempunyai acuan dalam hal pengambilan keputusan pada usahanya. Dan pendapat lain, menurut (Andini Utari Putri, 2020) analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis, diantaranya yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Pengukuran kinerja biasanya timbul akibat proses pengambilan keputusan pihak manajemen termasuk masalah yang kompleks karena menyangkut keefektifan pemakaian modal serta efisiensi kegiatan pada perusahaan yang berhubungan dengan nilai dan perlindungan dari segala resiko yang ada pada perusahaan (Nurafni dan Ibrahim, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Untuk Evaluasi Kinerja Keuangan Pada UMKM (PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk) Tahun 2022-2023”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kuantitatif karena memberikan uraian mengenai hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk meliputi neraca dan laporan laba rugi dengan sample penelitian yaitu laporan keuangan perusahaan selama 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2022 dan 2023. Teknik pengumpulan data yang peneliti pilih pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data laporan keuangan PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas meliputi :
 - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
 - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas meliputi :
 - a. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)
 - b. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)
3. Rasio Profitabilitas meliputi :
 - a. Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
 - b. Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset*)
 - c. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan Keuangan

Untuk menganalisis rasio keuangan, maka diperlukan laporan keuangan. Pengertian laporan keuangan menurut (Raymond Budiman, 2021) merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut (Dr. Darmawan

M.A.B, 2020) Laporan keuangan yang dimaksud untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang di pertanyakan se jelas dan seringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca. Laporan keuangan untuk bisnis biasanya mencakup laporan laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan arus kas.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan. Analisis rasio dilakukan dengan cara membandingkan neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas yang berurutan dari satu periode ke periode berikutnya (Sujarweni, 2019). Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

Rasio Likuiditas

Menurut (Sukamulja, 2019) rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, atau seberapa cepat perusahaan mengubah aset yang dimilikinya menjadi kas. Semakin besar persentase dari rasio ini, maka dapat dikatakan semakin likuid sebuah perusahaan tersebut. Terdapat beberapa jenis rasio likuiditas, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio yaitu :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Yaitu perbandingan yang digunakan ketika akan menilai tingkat kesanggupan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya apabila diminta membayar secara penuh. Rumusnya adalah :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Yaitu rasio yang memperlihatkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajibannya atau hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan. Rumusnya adalah :

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai seberapa baik aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2019). Ini berarti untuk menilai kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang ketika perusahaan dilikuidasi. Rasio yang digunakan yaitu:

1. Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)

Yaitu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rumusnya adalah :

$$\text{Rasio Utang Atas Aktiva} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Menurut (Hery, 2021) merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. Rumusnya adalah :

$$\text{Rasio Utang Atas Ekuitas} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba (Prihadi, 2019). Rasio ini berarti mencerminkan laba atas investasi yang dicapai. Adapun rasio yang digunakan, yaitu:

1. Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Menurut (Ompusunggu dan Wage, 2021) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Rumusnya adalah :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2. Rasio Pengembalian Aset (*Return on Asset*)

Yaitu rasio yang menunjukkan tingkat hasil laba atas jumlah aset yang digunakan oleh perusahaan. Rasio ini digunakan untuk menilai keefektifan operasi bisnis perusahaan. Rumusnya adalah :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Yaitu rasio untuk menilai perbandingan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan efisiensi penggunaan ekuitas. Apabila nilainya tinggi, maka semakin baik efektifitas perusahaan dalam mengembalikan modal ekuitas. Rumusnya adalah :

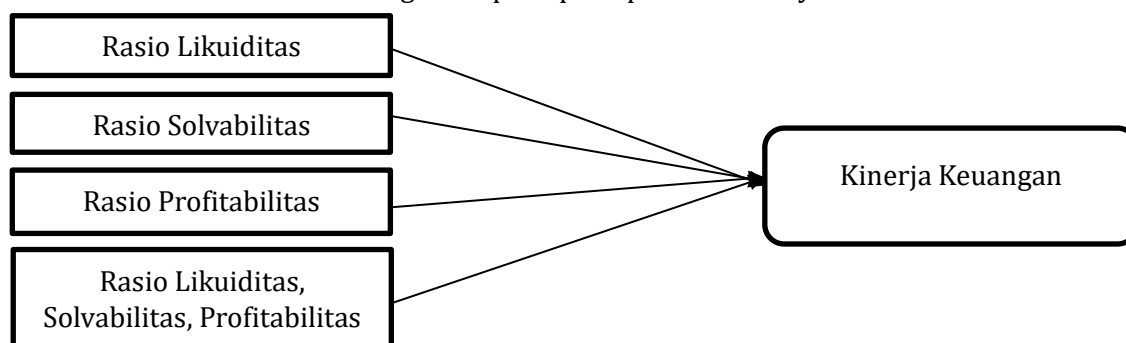
$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Menurut (Wardhani, 2021) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik suatu perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan di dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya. Menilai kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan untuk mengetahui dan mengkaji ulang seberapa sukses perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan. Menilai/memantau kinerja keuangan secara berkala, memberikan dampak yang positif untuk kondisi keuangan suatu perusahaan agar tidak terjadi hal-hal yang terlalu beresiko yang dapat mengganggu kondisi anggaran, serta finansial perusahaan agar dapat mencapai tujuan bersama.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah konsep pada penelitian yang saling berkesinambungan, dimana variabel satu dengan variabel lainnya terhubung secara rinci dan sistematis. Kerangka berpikir dibuat sebelum memulai penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian terdapat gambaran yang jelas serta ada arahan dalam meneliti. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu.



Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dari kerangka berpikir diatas, sehingga hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_1 : Rasio likuiditas berpengaruh terhadap evaluasi kinerja keuangan pada UMKM (PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk) Tahun 2022-2023.

H_2 : Rasio solvabilitas berpengaruh terhadap evaluasi kinerja keuangan pada UMKM (PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk) Tahun 2022-2023.

H_3 : Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap evaluasi kinerja keuangan pada UMKM (PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk) Tahun 2022-2023.

H_4 : Rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas berpengaruh terhadap evaluasi kinerja keuangan pada UMKM (PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk) Tahun 2022-2023.

Pada PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk yang selama ini dalam mengukur tingkat keberhasilan suatu usaha hanya mengacu pada laporan keuangan yang dimana dapat diukur dari keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari usaha yang telah dijalankan. Hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut belum melakukan analisis terhadap laporan keuangan menggunakan metode analisis rasio keuangan sesuai dengan standar industri yang bertujuan untuk membandingkan laporan keuangan ditahun yang berjalan dengan laporan keuangan ditahun sebelumnya agar dapat mengetahui perkembangan dan kemajuan dalam menjalankan usaha tersebut.

Keuntungan bagi perusahaan apabila melakukan analisis rasio keuangan adalah dapat mengetahui kinerja keuangan dan dapat mengevaluasinya sesuai dengan standar industri. Berikut ini kinerja keuangan PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk berdasarkan analisis rasio keuangan :

Rasio Likuiditas

Tabel 4.1 : Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun	Kewajiban Lancar	Asset Lancar	<i>Current Ratio</i>
	(a)	(b)	c = (b) / (a)
2022	Rp 4.957.901.744	Rp 17.035.934.566	3,44
2023	Rp 5.726.049.094	Rp 53.040.300.957	9,26
Rata-Rata			6,34

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio lancar (*current ratio*) pada tahun 2022 sebesar 3,44 kali dan tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 9,26 kali. Rata-rata standar rasio lancar tersebut sebesar 6,34 kali artinya keadaan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini karena nilai rasio lancarnya diatas standar industri minimal yaitu sebesar 2 kali. Jadi perusahaan mampu dalam mengelola aktiva lancar dan utang lancar yang dimilikinya.

Tabel 4.2 : Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tahun	Kewajiban Lancar	Asset Lancar	Persediaan	Quick Ratio
	(a)	(b)	(c)	d = (b) - (c) / (a)
2022	Rp 4.957.901.744	Rp 17.035.934.566	Rp 9.703.964.669,00	1,48
2023	Rp 5.726.049.094	Rp 53.040.300.957	Rp 10.371.707.944,00	7,45
Rata-Rata				4,47

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio cepat (*quick ratio*) pada tahun 2022 sebesar 1,48 kali dan tahun 2023 terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu menjadi 7,45 kali. Rata-rata standar rasio cepat tersebut sebesar 4,47 kali artinya keadaan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini karena nilai rasio cepatnya diatas standar industri minimal yaitu sebesar 1,5 kali. Jadi perusahaan mampu memenuhi utang lancar dengan aktiva lancar tanpa melibatkan nilai persediaan yang dimilikinya.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023 dilihat dari rasio likuiditas adalah bahwa perusahaan dalam keadaan likuid yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki walaupun terjadi fluktuasi nilai rasio pada setiap tahunnya.

Rasio Solvabilitas

Tabel 4.3 : Perhitungan Rasio Utang Terhadap Total Aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*)

Tahun	Total Asset	Total Utang	Debt to Asset Ratio
	(a)	(b)	$c = (b) / (a)$
2022	Rp 34.799.905.817	Rp 20.179.273.483	0,58
2023	Rp 74.037.619.056	Rp 6.095.090.729	0,08
Rata-Rata			0,33

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio utang terhadap total aktiva (*total debt to asset ratio*) pada tahun 2022 sebesar 0,58 kali dan tahun 2023 sebesar 0,08 kali. Rata-rata standar rasio utang terhadap total aktiva tersebut sebesar 0,33 kali artinya keadaan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini karena nilai rasio utang terhadap total aktiva dibawah standar industri maksimal yaitu sebesar 1 kali. Jadi perusahaan mampu mengelola aktiva dalam kaitannya dengan utang. Rasio ini dapat dikatakan dalam keadaan baik apabila semakin rendah angka rasionya karena total utang dapat dijamin oleh total aktiva yang dimiliki perusahaan.

Tabel 4.4 : Perhitungan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Total Debt to Equity Ratio*)

Tahun	Total Modal	Total Utang	Debt to Equity Ratio
	(a)	(b)	$c = (b) / (a)$
2022	Rp 14.620.632.334	Rp 20.179.273.483	1,38
2023	Rp 67.942.528.327	Rp 6.095.090.729	0,09
Rata-Rata			0,74

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio utang terhadap ekuitas (*total debt to equity ratio*) pada tahun 2022 sebesar 1,38 kali artinya pada tahun 2022 keadaan perusahaan dalam kondisi kurang baik. Sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0,09 kali dan rata-rata standar rasio utang terhadap ekuitas tersebut sebesar 0,74 kali artinya keadaan perusahaan dalam kondisi baik, hal ini karena nilai rasio utang terhadap ekuitasnya dibawah standar industri maksimal yaitu sebesar 1 kali. Jadi perusahaan mampu mengetahui berapa bagian ekuitas yang digunakan untuk menjamin total utang. Rasio ini dapat dikatakan dalam keadaan baik apabila semakin rendah angka rasionya karena total utang dapat dijamin oleh ekuitas yang dimiliki perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023 dilihat dari rasio solvabilitas adalah bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan ekuitas yang dimiliki perusahaan walaupun nilai rasio mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Rasio Profitabilitas

Tabel 4.5 : Perhitungan Rasio Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tahun	Penjualan	Laba Bersih	Net Profit Margin
	(a)	(b)	$c = (b) / (a) \times 100\%$
2022	Rp 27.618.753.957	Rp 825.880.117	3%
2023	Rp 30.252.091.493	Rp 965.391.073	3,2%
Rata-Rata			3,1%

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio margin laba bersih (*net profit margin*) pada tahun 2022 sebesar 3% dan tahun 2023 sebesar 3,32%. Rata-rata standar rasio margin laba bersih tersebut sebesar 3,1% artinya keadaan perusahaan dalam kondisi tidak baik, hal ini karena nilai rasio

margin laba bersihnya dibawah standar industri minimal yaitu sebesar 20%. Jadi perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari penjualan bersih karena semakin besar nilai rasionya maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Tabel 4.6 : Perhitungan Rasio Pengembalian Asset (*Return on Asset*)

Tahun	Total Asset	Laba Bersih	<i>Return on Asset</i>
	(a)	(b)	$c = (b) / (a) \times 100\%$
2022	Rp 34.799.905.817	Rp 825.880.117	2,4%
2023	Rp 74.037.619.056	Rp 965.391.073	1,3%
Rata-Rata			1,9%

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio pengembalian asset (*return on asset*) pada tahun 2022 sebesar 2,4% dan tahun 2023 sebesar 1,3%. Rata-rata standar rasio pengembalian asset tersebut sebesar 1,9% artinya keadaan perusahaan dalam kondisi tidak baik, hal ini karena nilai rasio pengembalian assetnya dibawah standar industri minimal yaitu sebesar 30%. Jadi perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari total asset karena semakin besar nilai rasionya maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Tabel 4.7 : Perhitungan Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Tahun	Total Modal	Laba Bersih	<i>Return on Equity</i>
	(a)	(b)	$c = (b) / (a) \times 100\%$
2022	Rp 14.620.632.334	Rp 825.880.117	5,6%
2023	Rp 67.942.528.327	Rp 965.391.073	1,4%
Rata-Rata			3,5%

Sumber : Data diolah 2024

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa besarnya rasio pengembalian ekuitas (*return on equity*) pada tahun 2022 sebesar 5,6% dan tahun 2023 sebesar 1,4%. Rata-rata standar rasio pengembalian ekuitas tersebut sebesar 3,5% artinya keadaan perusahaan dalam kondisi tidak baik, hal ini karena nilai rasio pengembalian ekuitasnya dibawah standar industri minimal yaitu sebesar 40%. Jadi perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang besar dari modal yang dimilikinya karena semakin besar nilai rasionya maka semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023 dilihat dari rasio profitabilitas adalah bahwa perusahaan dinilai belum mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan dan belum bisa memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dari analisis laporan keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera selama tahun 2022 dan 2023 untuk evaluasi kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari rasio likuiditas menggunakan *current ratio* dan *quick ratio* maka kinerja keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi sangat baik. Dengan demikian perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid yang berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar yang dimiliki walaupun terjadi fluktuasi nilai rasio pada setiap tahunnya.
2. Berdasarkan rasio solvabilitasnya maka kinerja keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023 menggunakan perhitungan *total debt to asset ratio* dalam kondisi baik.

Sedangkan jika menggunakan perhitungan *total debt to equity ratio* pada tahun 2022 masih kurang baik. Tetapi perusahaan tersebut masih dapat dikatakan mampu dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan menggunakan aktiva dan ekuitas yang dimiliki perusahaan walaupun nilai rasio mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

3. Berdasarkan rasio profitabilitas menggunakan perhitungan *net profit margin*, *return on asset* dan *return on equity* maka kinerja keuangan UMKM PT Anugerah Sparepart Sejahtera Tbk tahun 2022 dan 2023 dalam kondisi tidak baik. Tetapi perusahaan masih mendapatkan laba yang meningkat setiap tahunnya walaupun tidak dalam jumlah besar. Dengan demikian perusahaan dinilai belum mampu mempertahankan tingkat keuntungan perusahaan dan belum bisa memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang produktif.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis mengajukan saran:

1. Untuk menjaga tingkat likuiditas, disarankan meningkatkan asset lancar dan menekan kewajiban lancar. Namun tetap berhati-hati agar tidak terjadi *over likuid* akibat dari terlalu banyak asset lancar yang dimiliki.
2. Untuk mengatasi tingkat solvabilitas yang tinggi pada tahun 2022 menggunakan perhitungan *total debt to equity ratio*, disarankan untuk lebih menjaga perbandingan jumlah total ekuitas yang dimiliki dengan total kewajiban yang harus dibayar.
3. Untuk meningkatkan profitabilitas, maka disarankan untuk meningkatkan pendapatan usaha dan melakukan penghematan dalam penggunaan pembiayaan kegiatan operasional.

REFERENCES

- Budiman Raymond. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta. Alex Media Komputindo)
- Dr. Darmawan M.A.B. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Fanalisa. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*. <https://jmrk.ub.ac.id/index.php/jmrk/article/download/34/22>
- Hery. (2021). *Analisis Detail dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Martauli. (2019). Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Kinerja Usaha Wanita Wirausaha Kerupuk Udang di Kabupaten Tanjung Jabung Timur Jambi. *Jurnal Agribisnis*. https://www.researchgate.net/publication/335837800_Pengaruh_Faktor_Eksternal_dan_Internal_terhadap_Kinerja_Usaha_Wanita_Wirausaha_Kerupuk_Udang_di_Kabupaten_Tanjung_Jabung_Timur_Jambi
- Nurafni dan Ibrahim. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Pembangunan Sumbagut Sektor Pembangunan Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/article/view/29574>
- Ompusunggu, Hermaya dan Sunarto Wage. (2021). *Manajemen Keuangan*. Penerbit: CV. Batam Publisher.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putri, Andini Utari. (2020). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada CV Dandi Brothers Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*. <https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/download/1192/1150>

- Sejahtera, Anugerah Sparepart. (2023). Laporan Keuangan Tahunan. *Bursa Efek Indonesia*.
https://www.idx.co.id/Portals/0/StaticData/ListedCompanies/Corporate_Actions/New_Info_JSX/Jenis_Informasi/01_Laporan_Keuangan/02_Soft_Copy_Laporan_Keuangan//Laporan%20Keuangan%20Tahun%202023/Audit/AEGS/FinancialStatement-2023-Tahunan-AEGS.pdf
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sukmawati. dkk. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*.
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/3692>
- Wardhani, R. K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk Periode 2018 – 2020 Terhadap Kinerja Perusahaan.